

**AN ANALYSIS OF THE POLITICAL ORIENTATION OF  
PANCASILA EDUCATION STUDY PROGRAM STUDENTS AND  
THE CITIZENSHIP OF THE TEACHING AND EDUCATION  
FACULTY OF RIAU UNIVERSITY**

**Yastika Wilandri<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>**

**Email:** wilandriyastika@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri@yahoo.com<sup>2</sup>, Zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No.Hp. 085364690484

*Pancasila And Citizenship Education Study Program  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is motivated by problems that arise during observations made by researchers, namely Pancasila and Citizenship Education students as if indifferent in politics in Indonesia. Pancasila and Citizenship Education students currently basically only know a small part of the world of politics, which is in the form of the latest policy making and popular political issues through the mass media. However, Pancasila Education and citizenship students are reluctant to know more because of the lack of student confidence in political changes that are usually influenced by the interests of certain political actors. Riau University Education? The purpose of this research is to find out how the political orientation of the Pancasila and Citizenship Education Study Program Students of the Teaching and Education Faculty of Riau University. This research was conducted in the Pancasila and Citizenship Education Study Program of the Teaching and Education Faculty of Riau University in May - September 2019. This research used a quantitative descriptive method. The population in this study was the Pancasila and Citizenship Education Study Program Students of the Teaching and Education Faculty of Riau University in 2016, 2017, 2018. The sample in this study was taken using proportional sampling technique. The overall research of political orientation is 84% which means "Yes" Pancasila and Citizenship Education Study Program Students are classified as having a political orientation in terms of Knowledge, Feelings, Responses, Decisions and Opinions about the political system and political objects.*

**Key Words:** *Analysis, Political Orientation, Students*

# ANALISIS TENTANG ORIENTASI POLITIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

**Yastika Wilandri<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>**

**Email:** wilandriyastika@gmail.com1,linda\_sri@yahoo.com2,Zahirman\_thalib@ymail.com3  
No.Hp. 085364690484

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang muncul pada saat pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seakan acuh dalam perpolitikan yang ada di Indonesia. Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini pada dasarnya hanya mengetahui sebagian kecil dari dunia perpolitikan, yang berupa pembuatan kebijakan terbaru dan isu-isu politik populer melalui media massa. Akan tetapi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan enggan untuk mengetahui lebih banyak karena kurangnya rasa percaya mahasiswa terhadap perubahan politik yang biasanya dipengaruhi oleh kepentingan aktor politik tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah orientasi politik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau? Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah orientasi politik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pada bulan Mei - September 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2016, 2017, 2018. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional sampling*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi politik sebanyak 84% yang berarti “Ya” Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tergolong memiliki orientasi politik dalam segi Pengetahuan, Perasaan, Respon, Keputusan dan Pendapat mengenai sistem politik dan objek politik.

**Kata Kunci:** Analisis, Orientasi politik, Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam Undang- Undang RI No.12 Tahun 2012 adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan sebuah status yang disandang seseorang ketika ia menjalani pendidikan formal pada sebuah perguruan tinggi, seseorang dapat dikatakan sebagai seorang mahasiswa apabila ia tercatat sebagai mahasiswa secara administrasi di sebuah perguruan tinggi yang tentunya mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dari kegiatan lainnya

Mahasiswa adalah generasi perubahan (*agen of change*), generasi pengontrol (*Social Control*) dan generasi penerus (*Iron Stock*). Generasi muda adalah posisi poros berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat dan negara. Maka tepat pula kiranya penulis menyajikan kaum terpelajar yang tentunya kaum muda yakni yang masih duduk di bangku perkuliahan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempelajari tentang karakter, norma, nilai, politik, hukum, budaya dan sebagainya. Sebagaimana mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempelajari ilmu politik yang mempunyai konsep-konsep pokok politik yaitu mengenai adanya suatu negara berkaitan dengan masalah kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan umum, dan alokasi atau distribusinya, hal tersebut agar mahasiswa bisa mengerti dan memahami dalam perpolitikan yang ada di Indonesia.

Menurut Almond dan Verba 1990 dalam (Anthonius Sitepu.2012). Budaya Politik adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh anggota suatu sistem politik. Budaya politik tidak lain adalah orientasi psikologis terhadap objek sosial , dalam konteks ini adalah sistem politik yang selanjutnya akan mengalami proses internalisasi dalam bentuk orientasi politik

Menurut Setiajid dalam (Dwi Rahmat Apriliani,2014). Orientasi politik merupakan suatu cara pandang individu dalam suatu struktur masyarakat mengenai sistem politik yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai di dalam masyarakat maupun dari luar masyarakat yang membentuk sikap dan menjadi pola perilaku individu untuk memandang suatu objek politik. Sedangkan orientasi politik yang mengikuti klasifikasi Tipe-tipe orientasi politik menurut tokoh Parsons dan Edward A Shill Orientasi terdiri dari: orientasi kognitif, orientasi afektif dan orientasi evaluatif.

Namun, pada kenyataannya saat ini mayoritas mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seakan acuh dalam perpolitikan yang ada di Indonesia, Seperti Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini pada dasarnya hanya mengetahui sebagian kecil dari dunia perpolitikan, yang berupa pembuatan kebijakan terbaru dan isu-isu politik populer melalui media massa. Akan tetapi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan enggan untuk mengetahui lebih banyak karena kurangnya rasa percaya mahasiswa terhadap perubahan politik yang biasanya dipengaruhi oleh kepentingan aktor politik dalam praktik politik, Begitu pula respon dari mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau kurang memiliki rasa simpati untuk menyuarakan pendapat tentang kebijakan yang diambil oleh pemerintah yang bertentangan dengan kepentingan rakyat, sifat pasif mahasiswa dapat dibuktikan dengan kurangnya pengetahuan mendalam terhadap dunia politik mahasiswa cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya yang menyebabkan mahasiswa bisa berubah-ubah dalam setiap pandangan politik yang mereka miliki:

1. Orientasi Politik Kognitif
2. Orientasi Politik Afektif
3. Orientasi Politik Evaluatif

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan diatas maka di dapat rumusan masalah yaitu bagaimanakah orientasi Politik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimanakah orientasi Politik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini akan dilakukan selama bulan Mei sampai dengan bulan September 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebanyak 222 orang (Kasubag Akademis 2019). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *Proportional Sampling* dengan jumlah sebanyak 56 orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2015})$$

Adapun tolak ukur untuk Analisis tentang Orientasi Politik pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab sebesar 51% - 100% = Memiliki
2. Jika responden menjawab sebesar 0% - 50% = Tidak Memiliki

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Budaya politik tidak lain adalah orientasi psikologis terhadap objek sosial , dalam konteks ini adalah sistem politik yang selanjutnya akan mengalami proses internalisasi dalam bentuk orientasi politik Menurut Almond dan Verba 1990(dalam Anthonius Sitepu.2012).

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (2008) orientasi diartikan sebagai peninjauan untuk menentukan sikap dan arah dan tempat yang benar. Sedangkan politik pada umumnya diartikan sebagai suatu kegiatan yang bermacam-macam dalam suatu

sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu untuk melaksanakan tujuan itu.

Menurut Setiajidi dalam (Dwi Rahmat Apriliani,2014). Sementara itu Orientasi Politik adalah suatu cara pandang individu dalam suatu struktur masyarakat mengenai sistem politik yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai di dalam masyarakat maupun dari luar masyarakat yang membentuk sikap dan menjadi pola perilaku individu untuk memandang suatu objek politik. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau memiliki orientasi politik pada individu masing-masing yaitu orientasi kognitif, orientasi afektif dan orientasi evaluatif untuk menentukan termasuk tipe budaya politik manakah yang mahasiswa miliki.

Data tabel berikut merupakan rekapitulasi dari tiap indikator orientasi politik melalui orientasi kognitif, orientasi afektif dan orientasi evaluatif berdasarkan teori Anthonius Sitepu.2012.

No.	Sub Indikator	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Pengetahuan tentang sistem politik Indonesia saat ini.	54	96	2	4
2.	Pengetahuan tentang tokoh-tokoh pemerintahan saat ini.	49	88	7	12
3.	Memiliki kesadaran politik.	56	100	0	0
4.	Kepercayaan terhadap politik.	12	21	44	79
5.	Pengetahuan tentang kebijakan yang pernah diambil pemerintah.	52	93	4	7
6.	Pengetahuan tentang ibu kota negara Indonesia.	56	100	0	0
7.	Pengetahuan tentang lambang negara Indonesia.	56	100	0	0
8.	Pengetahuan tentang kepala negara Indonesia.	56	100	0	0
9.	Pengetahuan tentang mata uang negara Indonesia.	56	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>447</b>	<b>798</b>	<b>57</b>	<b>102</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>50</b>	<b>89</b>	<b>6</b>	<b>11</b>

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang Orientasi Kognitif pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, orientasi Kognitif terletak pada rentang 51% - 100% yang artinya “Ya”. Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang menyatakan “Ya” memiliki pengetahuan tentang sistem politik Indonesia sebanyak 96%, tokoh pemerintahan sebanyak 88%, kesadaran politik sebanyak 100%, pengetahuan tentang kebijakan yang dibuat pemerintah 93%, pengetahuan mengenai ibu kota negara Indonesia 100%, pengetahuan mengenai lambang negara Indonesia 100%, pengetahuan mengenai kepala negara Indonesia sebanyak 100% dan mata uang negara Indonesia 100%. Mahasiswa mengatakan “Ya” dikarenakan mahasiswa mempelajari pengetahuan itu dari mata kuliah dan pada masa sekolah menengah atas terdahulu yang telah dipelajari seperti PPKn, Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia dan media massa seperti media cetak maupun elektronik. Begitu pula dengan sub indikator nomor 4 yang menyatakan “Tidak” mengenai kepercayaan terhadap politik sebanyak 79% dikarenakan mahasiswa menilai bahwa politik itu lebih banyak dimanipulasi oleh pihak contohnya politikus yang mengambil uang rakyat atau disebut juga dengan korupsi. Dan hasil ini didukung oleh wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan . Ini dibuktikan pada hasil perolehan keseluruhan perhitungan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 89%, dan rekapitulasi yang mengatakan “Tidak” secara keseluruhan sebanyak 11%.

### Rekapitulasi Data Kuesioer

Indikator Orientasi Afektif						
No.	Sub Indikator	Jawaban responden				
		Ya		Tidak		
		F	%	F	%	
10.	Perasaan mahasiswa terhadap sistem politik Indonesia saat ini jauh lebih baik.	46	82	10	18	
11.	Peranan sistem politik Indonesia.	40	71	16	29	
12.	Perasaan positif tentang para aktor politik saat ini.	30	54	26	46	
13.	Perasaan positif tentang penampilan aktor politik dalam praktik politik.	10	18	46	82	
<b>Jumlah</b>		<b>126</b>	<b>225</b>	<b>98</b>	<b>175</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>32</b>	<b>56</b>	<b>24</b>	<b>44</b>	

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang orientasi afektif Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. orientasi afektif terletak pada rentang 51-100% yang artinya “Ya”. Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang menyatakan “Ya” memiliki perasaan mahasiswa terhadap sistem politik Indonesia yang jauh lebih baik 82% dan juga peranan Sistem politik 71%, Perasaan positif mengenai aktor politik 54%. Mahasiswa mengatakan “Ya” dikarenakan mahasiswa menurut sub indikator nomor 10 bahwa mahasiswa merasa sistem politik Indonesia saat ini jauh lebih baik dari pada sebelumnya pada dahulu sistem politik Indonesia bersifat otoriter akan tetapi saat ini di era reformasi sudah menjadi lebih demokratis. Sistem politik yang ada saat ini telah membagi kekuasaan pemerintahan negara dengan seadil-adilnya agar tidak ada ketimpangan dalam kekuasaan antara lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif, menurut sub indikator nomor 11 dimana setiap peraturan dan kebijakan yang di rumuskan oleh pemerintah harus didasarkan pada kepentingan bangsa dan negara tanpa ada unsur kepentingan pribadi maupun golongan. Sistem politik yang telah ada berperan dalam pengaturan pola jalannya pemerintahan agar tidak ada kesewenang-wenangan yang dapat mengakibatkan timbulnya perpecahan di kalangan masyarakat Indonesia dan menurut sub indikator nomor 12 bahwa mahasiswa percaya terhadap aktor politik dikarenakan ada dari beberapa aktor politik menjalankan tugasnya dengan baik dan membuat suatu aturan. Aktor-aktor politik yang muncul saat ini cukup banyak yang telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan visi dan misi yang telah disampaikan pada saat kampanye. Namun perasaan positif mengenai aktor politik dalam praktik politik pada sub indikator nomor 13 menyatakan “Tidak” 82% dikarenakan mahasiswa merasa kebijakan dan peraturan yang telah dibuat dan diberlakukan oleh penampilan aktor politik dalam praktik politik tersebut memiliki dampak yang positif bagi golongan mereka saja. Dan hasil ini didukung oleh wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa orientasi afektif dimiliki oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ini dibuktikan pada hasil perolehan keseluruhan perhitungan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 56%, dan rekapitulasi yang mengatakan “Tidak” secara keseluruhan sebanyak 44%.

### Rekapitulasi Data Kuesioner

Indikator Orientasi Evaluatif						
No.	Sub Indikator		Jawaban responden			
			Ya		Tidak	
			F	%	F	%
14.	Respon	positif	36	64	20	36
	terhadap	sistem				
	politik	Indonesia				
	saat	ini.				
15.	Keputusan	terhadap	38	68	18	32
	kebijakan	yang				
	diambil	pemerintah.				
16.	Pendapat	terhadap	56	100	0	0
	kebijakan	yang				

	diambil pemerintah.				
17.	Pendapat mengenai calon Presiden yang ideal.	52	93	4	7
18.	Pendapat mengenai calon Gubernur yang ideal.	52	93	4	7
19.	Pendapat mengenai calon Bupati yang ideal.	52	93	4	7
20.	Norma agama yang diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
21.	Norma kesusilaan yang diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
22.	Norma kesopanan yang diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
23.	Norma hukum yang diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>510</b>	<b>911</b>	<b>50</b>	<b>89</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>51</b>	<b>91</b>	<b>5</b>	<b>9</b>

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang orientasi evaluatif Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, orientasi evaluatif terletak pada rentang 51-100% yang artinya “Ya”. Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang menyatakan “Ya” memiliki respon positif sistem politik Indonesia saat ini 64%, keputusan terhadap kebijakan yang diambil pemerintah 68%, pendapat mengenai kebijakan yang diambil pemerintah 100% , pendapat tentang calon presiden, gubernur dan bupati yang ideal 93%, begitu juga dengan norma yang diterapkan dalam kehidupan yaitu agama, kesusilaan, kesopanan dan hukum 100%. Mahasiswa mengatakan “Ya” dikarenakan mahasiswa menurut nomor sub indikator 14 bahwa mahasiswa memiliki respon positif yang terjadi pada sistem politik Indonesia saat ini yang dimana sekarang ini respon dari mahasiswa yaitu demo yang menolak RUU KUHP dan RUUKPK. RUUKUHP yang berisikan mengenai kritikan untuk pemerintah yang menjadi pro dan kontra bagi masyarakat maupun pemerintah jika itu disahkan akan sama saja dengan sistem politik Indonesia yang sebelumnya yaitu otoriter yang susah menyuarakan pendapat. Menurut sub indikator nomor 15 mahasiswa berhak untuk membuat keputusan mengenai kebijakan maupun aturan yang dibuat oleh pemerintah dikarenakan aturan itu dibuat harus sesuai dengan keinginan masyarakat Indonesia. Jika aturan itu tidak bisa sesuai keinginan masyarakat, maka masyarakat akan melakukan aksi sehingga dengan melalui proses hukum yang

berjalan, Menurut sub indikator nomor 16 mahasiswa berhak untuk mengemukakan pendapat mengenai kebijakan maupun aturan yang dibuat oleh pemerintah agar peraturan ataupun kebijakan yang dibuat sesuai dengan keinginan masyarakat. Menurut sub indikator nomor 17- 19 bahwa mahasiswa harus memiliki pendapat mengenai objek politik yaitu dimana tentang kriteria calon presiden, gubernur maupun bupati yang dilihat dari sudut pandang mahasiswa dan sesuai dengan Undang-undang mengenai kriteria calon presiden, gubernur maupun bupati. Sedangkan Menurut sub indikator nomor 20-23 yaitu mengenai kesadaran tentang norma yang diterapkan dalam kehidupan yaitu agama, kesusilaan, kesopanan dan hukum. Mahasiswa harus memiliki setiap norma dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa melakukan sesuatu yang tepat ataupun menaati segala peraturan yang ada dan menjauhi segala larangan ataupun perbuatan yang buruk pada diri mereka sendiri. Hasil ini didukung oleh wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa orientasi evaluatif dimiliki oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ini dibuktikan pada hasil perolehan keseluruhan perhitungan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 91% dan rekapitulasi yang mengatakan “Tidak” secara keseluruhan sebanyak 9%.

#### **Rekapitulasi Keseluruhan Orientasi Politik**

No.	Sub Indikator	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Pengetahuan tentang sistem politik Indonesia saat ini.	54	96	2	4
2.	Pengetahuan tentang Tokoh-tokoh pemerintahan saat ini.	49	88	7	12
3.	Kesadaran Politik.	56	100	0	0
4.	Kepercayaan terhadap politik.	12	21	44	79
5.	Pengetahuan tentang kebijakan yang pernah diambil pemerintah saat ini.	52	93	4	7
6.	Pengetahuan tentang ibu kota negara Indonesia.	56	100	0	0
7.	Pengetahuan tentang lambang negara Indonesia.	56	100	0	0
8.	Pengetahuan tentang kepala negara Indonesia.	56	100	0	0
9.	Pengetahuan tentang kepala negara Indonesia.	56	100	0	0
10.	Perasaan mahasiswa terhadap sistem politik Indonesia saat ini jauh lebih baik.	46	82	10	18
11.	Peranan sistem politik	40	71	16	29

	Indonesia.				
12.	Perasaan positif tentang para aktor politik saat ini	30	54	26	46
13.	Perasaan positif tentang aktor politik dalam praktik politik.	10	18	46	82
14.	Respon positif terhadap sistem politik Indonesia saat ini.	36	64	20	36
15.	Keputusan terhadap kebijakan yang pernah diambil pemerintah.	38	68	18	32
16.	Pendapat terhadap kebijakan yang diambil pemerintah.	56	100	0	0
17.	Pendapat mengenai calon Presiden yang ideal.	52	93	4	7
18.	Pendapat mengenai calon Gubernur yang ideal.	52	93	4	7
19.	Pendapat mengenai calon Bupati yang ideal.	52	93	4	7
20.	Norma agama agar diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
21.	Norma kesusilaan agar diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
22.	Norma kesopanan agar diterapkan dalam kehidupan.	56	100	0	0
23.	Norma Hukum agar diterapkan dalam kehidupan	56	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1083</b>	<b>1934</b>	<b>205</b>	<b>366</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47</b>	<b>84</b>	<b>9</b>	<b>16</b>

Sumber: Data Olahan 2019

Orientasi Politik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah mahasiswa memiliki dari segi pengetahuan, perasaan, respon, keputusan maupun pendapat terhadap sistem politik Indonesia, objek politik maupun politik. Dan rekapitulasi keseluruhan orientasi politik pada mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang mengatakan “Ya” sebanyak 84% dan mengatakan “Tidak” sebanyak 16%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Analisis tentang Orientasi Politik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah memiliki. Mahasiswa memiliki pengetahuan, perasaan, dan juga respon, keputusan dan pendapat, hal ini dibuktikan dengan mayoritas dari jawaban yang diberikan responden mengenai orientasi kognitif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebagian besar berada dalam perolehan persentase jawaban sebesar 89% yang berarti “Ya” dan mahasiswa memiliki pengetahuan. Begitu pula dengan orientasi afektif pada mahasiswa sebesar 56% yang berarti “Ya” mahasiswa memiliki Perasaan. dan orientasi evaluatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebagian besar dengan perolehan persentase jawaban sebesar 91% yang berarti “Ya”. Dan rekapitulasi keseluruhan orientasi politik sebanyak 84% yang berarti “Ya”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi politik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan, perasaan, respon, keputusan, pendapat mengenai sistem politik indonesia dan politik. Begitu pula Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus selalu meningkatkan dalam membaca untuk dapat pengetahuan yang lebih banyak mengenai sistem politik dan politik.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang tidak mengetahui mengenai sistem politik dan politik agar meningkatkan lagi dalam membaca untuk memiliki pengetahuan mengenai sistem politik dan politik, sehingga bisa sebagai pembelajaran seperti apa itu politik baik ataupun buruk dan menjadikan mahasiswa sebagai pribadi yang kritis.
2. Bagi pemerintah untuk mendapatkan kembali rasa percaya masyarakat maupun Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dalam menjalankan kebijakan yang dibuat dengan semestinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa sebagai sumber inspirasi penelitian berikutnya dalam orientasi politik yang mengenai tentang sistem politik, objek politik maupun politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia  
pustaka Utama.
- Dwi Rahmat Apriliani Dkk. 2014. Orientasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan  
Legislatif Tahun 2014. *Jurnal PPKN UNJ ONLINE* Volume 2 Nomor 4 Tahun  
2014.
- Husaini Usman. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sitepu. Anthonius. 2012. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.